

Efektivitas Program Gemar Menabung Terhadap Pembentukan Karakter Hemat Pada Siswa Kelas II Sekolah Dasar

Dinda Nila Sabrina^{1*}, Muhammad Yunus², Atikah Mumpuni³

^{1,2,3}Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhadi Setiabudi, Jalan P. Diponegoro Km 2 Brebes, Jawa Tengah 52253, Indonesia

E-mail: dindanilasabrinaaaa09@gmail.com

* Corresponding Author



<https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i1.2525>

ARTICLE INFO

Article history

Received: 10 August 2025

Revised: 26 August 2025

Accepted: 16 September 2025

Kata Kunci:

Pembentukan Karakter, Gemar Menabung, Karakter Hemat

Keywords:

Character Building, Love of Saving, Thrifty Character



ABSTRACT

Sosialisasi program gemar menabung berfokus pada pengembangan karakter, nilai, sikap, dan perilaku yang berkaitan dengan kebiasaan menabung dan pengelolaan keuangan yang bijak. Tujuan utamanya adalah membantu peserta didik, khususnya anak-anak, membentuk kepribadian yang positif serta seimbang dalam mengatur keuangan. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh Program Gemar Menabung terhadap Pembentukan Karakter hemat pada Sekolah Dasar. Metode yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan fenomenologis. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan siswa dan orangtua peserta program. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini dilaksanakan dalam bentuk sosialisasi untuk meningkatkan pemahaman mengenai uang dan fungsinya melalui penggunaan celengan. Hasil sosialisasi menunjukkan bahwa program gemar menabung berdampak positif pada peningkatan perilaku hemat siswa. Peserta melaporkan adanya perubahan kebiasaan dalam mengelola uang, peningkatan kesadaran menabung, serta penguatan karakter hemat. Dengan demikian, program gemar menabung dapat menjadi strategi efektif pembentukan karakter hemat melalui pengalaman langsung dan interaksi sosial. Hasil ini diharapkan menjadi rujukan bagi guru dan sekolah dalam merancang program pendidikan karakter, khususnya karakter hemat dalam diri siswa.

The socialization of the "Glad to Save" program focuses on character building, namely the process of developing values, attitudes, and behaviors related to saving habits and wise financial management. The main objective is to help students, especially children, develop positive and balanced personalities in managing finances. This study aims to analyze the influence of the "Glad to Save" Program on the formation of a frugal character in elementary schools. The method used is qualitative with a phenomenological approach. Data were collected through in-depth interviews with students and parents of program participants. This Community Service Program (KKN) was carried out in the form of socialization to increase understanding of money and its function through the use of piggy banks. The results of the study indicate that the "Glad to Save" Program has a positive impact on improving students' frugal behavior. Participants reported changes in habits in managing money, increased awareness of saving, and strengthening of frugal character. Thus, the "Glad to Save" Program can be an effective strategy for forming a frugal character through direct experience and social interaction. These results are expected to be a reference for teachers and schools in designing experience-based character education programs..



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

How to Cite: Dinda Nila Sabrina, et al (2025). Efektivitas Program Gemar Menabung Terhadap Pembentukan Karakter Hemat Pada Siswa Kelas II Sekolah Dasar , 4 (1) 6195- 6203. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i1.2525>

PENDAHULUAN

Pendidikan karakter menjadi salah satu aspek penting dalam proses pembelajaran di sekolah. Salah satu karakter yang perlu dibentuk pada siswa adalah sikap hemat. Sikap hemat merupakan kemampuan untuk mengelola keuangan dengan bijak dan tidak boros. Pembentukan sikap hemat pada siswa dapat dilakukan melalui beragam metode, salah satunya dengan mengimplementasikan program Gemar Menabung. (Meylia et al., 2025) proses pembentukan karakter pada anak merupakan tahapan penting yang perlu dilakukan secara terus – menerus dengan menggunakan pendekatan pembiasaan sistematis. Pendidikan literasi finansial sebaiknya diberikan kepada anak usia dini, baik melalui jalur formal seperti sekolah maupun nonformal seperti keluarga dan lingkungan sekitar. Program Gemar Menabung merupakan salah satu program yang dapat mendukung siswa dalam memahami nilai pentingnya menabung serta cara mengatur keuangan secara bijak. (Al-Maghfiroh et al., 2021) Menabung memiliki peran penting sebagai bekal masa tua ketika seorang tidak lagi memiliki penghasilan. Program Gemar Menabung dapat mengembangkan sikap hemat dan bertanggung jawab dalam mengelola keuangan. Namun, efektivitas program ini dalam membentuk sikap hemat pada siswa masih perlu diteliti lebih lanjut. Saat ini, upaya edukasi dalam meningkatkan pemahaman keuangan pada anak usia dini bukan hanya sebatas memberikan pengajaran dan dorongan agar mereka mampu mengelola uang secara bijaksana. Tujuan hal ini adalah untuk melatih mereka agar dapat mengelola keuangan secara bijak, dengan membedakan antara kebutuhan dan keinginan dalam menggunakan uang (Pulungan et al., 2019). Anak yang pintar dan anak yang berperilaku baik merupakan dua aspek yang berbeda (Sikap et al., 2019).

Pada usia dini, Pendidikan sangat penting berpengaruh dalam perkembangan fisik, emosi, Bahasa, kognitif anak, sesuai dengan tahapan perkembangan masing-masing individu (Krisdayanthi, 2019). Pengajaran literasi keuangan kepada anak usia dini tidak semata – mata terbatas pada aspek tertentu saja pemahaman tentang uang dan kegunaannya, tetapi juga mencakup pembelajaran mengenai cara yang tepat bagi anak dalam mengenali serta mengatur keuangan secara bijak (Riza et al., 2022). Salah satu cara yang dapat diambil adalah melalui menyampaikan pemahaman dan membiasakan anak menabung sejak usia dini. Membiasakan menabung sejak dini mendukung pembentukan literasi keuangan yang baik. Sejak berada di jenjang pendidikan pra – sekolah, anak – anak telah mulai dikenalkan dengan konsep menabung, meskipun masih terbatas pada kegiatan menabung di lingkungan sekolah (ALDANIA, 2023). Anak – anak belajar bahwa uang adalah sumber daya yang perlu dikelola dengan bijak untuk masa depan. Mengajarkan mengelola uang pada anak usia dini itu sangat penting yaitu dengan cara mengajarkan anak untuk menabung guna untuk keperluan mendadak dengan cara menyisihkan uang jajan mereka (Ardianingsih, 2024).

Menabung berarti menyisihkan uang secara berkala untuk tujuan tertentu. (Krisdayanthi, 2019) menyalurkan yang dilakukan secara konsisten akan menghasilkan karakter tertentu. Tidak sedikit anak yang mengajukan permintaan uang saku dari orang tua dengan besaran tertentu yang relatif besar (Mu'min & Ramdany, 2023). Oleh karena itu peran wali murid sangat penting dalam menanamkan kebiasaan menabung, baik melalui teladan maupun pendekatan yang menarik. Wali murid dapat memberikan contoh atau pengarahan pentingnya menabung sejak dini kepada anaknya. Orang tua juga dapat membeli tabungan yang menarik agar anak jadi suka dan gemar menabung dengan cara mengajarkan anak menyisihkan uang saku sekolah setiap harinya. Anak – anak cenderung dengan mudah menghabiskan uangnya, terutama untuk membeli barang – barang yang tampak menarik dan lucu menurut mereka pada saat itu, meskipun tidak terlalu dibutuhkan (Tesva et al., 2024). Kebiasaan ini juga dapat didukung melalui lingkungan sekolah dengan cara memberikan edukasi tentang menabung, menyelenggarakan kegiatan yang mendorong siswa untuk menabung, hingga memberikan apresiasi kepada siswa yang konsisten menabung.

Siswa kelas II Sekolah Dasar merupakan usia yang tepat untuk memperkenalkan konsep menabung dan mengelola keuangan. Pada usia ini, siswa masih dalam tahap perkembangan kognitif dan sosial yang cepat, sehingga mereka dapat dengan mudah menyerap informasi dan mengembangkan kebiasaan yang baik. Oleh karena itu, program Gemar Menabung dapat menjadi salah satu cara efektif untuk membentuk sikap hemat pada siswa kelas II Sekolah Dasar. Namun, masih banyak siswa yang belum memahami pentingnya menabung dan mengelola keuangan dengan baik. Banyak siswa yang masih memiliki kebiasaan boros dan tidak bertanggung jawab dalam mengelola keuangan. Dengan

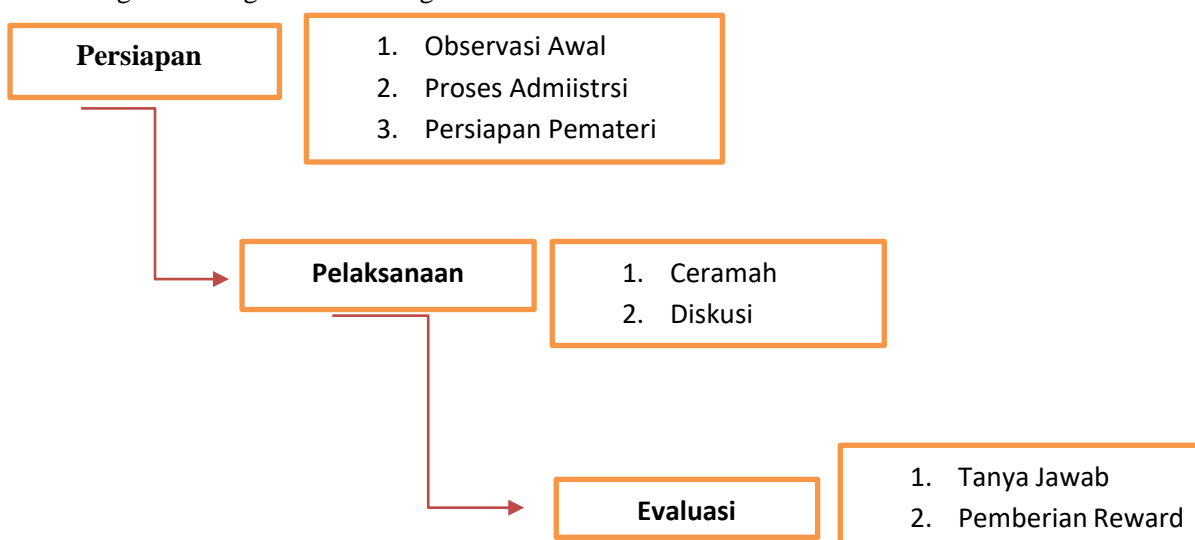
demikian, diperlukan suatu kajian untuk mengevaluasi tingkat efektivitasnya program Gemar Menabung dalam membentuk sikap hemat pada siswa kelas II Sekolah Dasar.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh program Gemar Menabung terhadap pembentukan sikap hemat pada siswa kelas II Sekolah Dasar, sekaligus memberikan informasi bagi guru dan sekolah dalam merancang program Pendidikan Karakter yang berbasis pengalaman nyata.

METODE

Kegiatan sosialisasi ini dilakukan di SD Negeri 2 Mangli yang terletak didesa Mangli, Kecamatan Randudongkal, Kabupaten Pemalang, Provinsi Jawa Tengah. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 28 Juli 2025, dengan target sosialisasi adalah murid kelas II Sekolah dasar. Adapun jumlah siswa yang mengikuti sosialiasi terdiri dari 20 siswa. Tim sosialisasi terdiri dari mahasiswa KKN di Desa Mangli. Pelaksanaan kegiatan sosialisasi tentang menabung sejak usia dini didasarkan pada skema yang tersaji dalam Gambar 1, yaitu terbagi atas beberapa tahapan, yaitu pendekatan penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, instrumen penelitian dan evaluasi. Berikut uraian keenam tahapan tersebut adalah sebagai berikut.

1. Pendekatan Penelitian: Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode fenomenologi untuk memahami pengalaman dan persepsi siswa tentang program Gemar Menabung.
2. Sumber Data: Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa kelas II Sekolah Dasar yang mengikuti program Gemar Menabung, guru yang mengajar di kelas tersebut, dan orang tua siswa.
3. Teknik Pengumpulan Data: Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:
 - a. Wawancara dengan dengan siswa, guru, dan orang tua untuk memahami pengalaman dan persepsi mereka tentang program Gemar Menabung.
 - b. Observasi partisipatif untuk memahami proses pembelajaran dan implementasi program Gemar Menabung di kelas.
 - c. Analisis dokumen (catatan harian, jurnal, dll.) untuk memahami perkembangan siswa dan implementasi program.
4. Analisis Data: Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode analisis tematik untuk mengidentifikasi tema-tema yang terkait dengan efektivitas program Gemar Menabung
5. Instrumen Penelitian: Instrumen penelitian dalam penelitian ini adalah:
 - a. Pedoman wawancara dirancang untuk memahami pengalaman dan persepsi siswa, guru, dan orang tua tentang program Gemar Menabung.
 - b. Lembar observasi yang dirancang untuk memahami proses pembelajaran dan implementasi program Gemar Menabung di kelas.
 - c. Catatan lapangan untuk memahami perkembangan siswa dan implementasi program.
6. Evaluasi: Evaluasi dilakukan di akhir kegiatan dimana pemberian reward kepada anak – anak dan mengulas tetang arti menabung.



Gambar 1. Tahap pelaksanaan kegiatan sosialisasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan sosialisasi gemar menabung dilakukan dalam 1 (satu) hari Senin 28 Juli 2025 dengan diikuti 20 peserta didik. Sebagai pengabdian di Sekolah Dasar Negeri 2 mangli diketahui masih menghadapi tantangan terkait rendahnya pemahaman siswa tentang pentingnya menabung. Maka penulis dan tim Kulih Kerja Nyata (KKN) Univesitas Muhadi Setiabudi memberikan solusi berupa sosialisasi tentang penanaman perilaku gemar menabung untuk mengurangi sifat komsutif sejak usia dini, sekaligus mengajarkan anak menggunakan uang secara. Metode yang digunakan yaitu metode ceramah, diskusi, tanya jawab dan berbasis proyek.

Dari hasil survey awal hanya, 20 % anak yang memiliki tabungan secara mandiri (celegan) dan 80 % lainnya belum terbiasa menabung. Celengan merupakan salah satu sarana yang dapat mempermudah anak – anak dalam membiasakan diri menabung (Aprillian, 2023). Dari hasil diskusi Bersama siswa dan orangtua, ditemukan beberapa factor yang menyebabkan rendahnya minat menabung pada anak – anak antara lain: 1) Anggapan bahwa uang hanya untuk membeli jajan atau barang 2) Ketidakbiasaan anak dalam menyisihkan uang secara rutin 3) kurangnya Pembiasaan dan bimbingan dari orang terkait pentingnya menabung. Hasil dari program sosialisasi tentang pentingnya menabung sejak dini adalah anak – anak menjadi tahu arti pentingnya menabung, serta diberikan celengan sebagai hadiah agar anak gemar menabung di rumah (Delvina, 2022).

Seorang pendidik tidak semata – mata berperan sebagai penyampai materi, melainkan juga memiliki peran lain yang penting. seorang guru juga memiliki tanggung jawab untuk membimbing dan memelihara agar karakter baik dapat tumbuh dalam diri seorang siswa, serta mendorong mereka untuk mewujudkan dalam kehidupan sehari – hari (Fatmah, 2018). Materi pertama dalam sosialisasi menjelaskan bahwa menabung adalah kegiatan menyisihkan uang untuk masa depan, yang secara tidak langsung melatih siswa mengelola keuangan (Dewi et al., 2024). Program Gemar Menabung telah terbukti efektif dalam membentuk sikap hemat pada siswa kelas II Sekolah Dasar. Gemar Menabung sejalan dengan teori Pendidikan mengajarkan anak – anak tentang menabung dan mengelola uang sejak dini. Dengan mengajarkan siswa tentang menabung dan mengelola uang, program Gemar Menabung dapat membantu siswa megembangkan sikap hemat dan kemampuan keuangan yang baik. Oleh karena itu, kegiatan ini bertujuan untuk memberikan sosialisasi kepda anak – anak usia dini mengenai pentingnya menyimpan uang sebagai bentuk tabungan (Samin et al., 2023).



Gambar 2. Menjelaskan materi dan membagikan celengan kepada kelas II

Pelaksanaan materi juga dilengkapi dengan pemutaran animasi bertema menabung dengan cara menyisihkan uang ke dalam celengan hasil kreasi mereka sendiri. Metode yang menyenangkan seperti permainan dan aktivitas melukis celengan membuat mereka semakin tertarik. Anak – anak mulai mengkreasi celengan mereka yang diberikan oleh penulis agar celengan mereka menarik dan anak-anak gemar menabung.

Anak-anak menunjukkan antusiasme tinggi dalam mengikuti kegiatan sosialisasi menabung sejak dini. Mereka juga tampak bersemangat ketika disuruh menyisihkan uang ditabungan yang sudah mereka kreasikan. Dalam konteks ini, penulis dapat memberikan pengaruh yang sangat signifikan dan menjadikan sikap perilaku menabung anak usia dini di Kelas II Sekolah Dasar Negeri Mangli. Untuk itu dengan mengimplementasikan pembelajaran menabung kedalam kurikulum dan melakukan sosialisasi mengenai urgensi membiasakan menabung sejak usia dini agar anak – anak dapat belajar bijak dalam menggunakan uang, diharapkan dapat terus dilakukan dengan dukungan dan partisipasi dari semua pihak.

Dari hasil kegiatan ini, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menabung layak untuk diintegrasikan ke dalam kurikulum dan kegiatan pembelajaran sejak usia dini, dengan dukungan aktif dari seluruh pihak terkait terutama sekolah dan orang tua.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa program gemar menabung efektif dalam membentuk sikap hemat pada siswa kelas II Sekolah Dasar. Program ini membantu siswa memahami pentingnya menabung dan mengelola uang dengan baik, serta mengembangkan kebiasaan menabung dengan baik. Hasil survey menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik memahami makna dan manfaat menabung, serta merasakan bahwa kegiatan sosialisasi menabung sejak dini memberikan manfaat bagi mereka. Dengan demikian, program Gemar Menabung dapat menjadi salah satu cara efektif untuk membentuk sikap hemat pada siswa Sekolah dasar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Kepala Desa dan masyarakat setempat, serta Kepada Bapak Kepala Sekolah SD Negeri Mangli 02 yang telah memungkinkan penulis untuk mendapatkan peluang dalam menyampaikan edukasi guna memotivasi anak – anak dalam kegiatan Gemar Menabung. Apresiasi juga diberikan kepada para mahasiswa yang telah berpartisipasi dan mendukung pelaksanaan kegiatan pengabdian ini.

REFERENSI

- Al-Maghfiroh, Q. A., Rohaeti, N., Novianti, S. S., Oktaviani, V., & Oktaviana, V. (2021). Penerapan Strategi Financial Parenting (Gemar Menabung) Pada Usia Dini Untuk Merencanakan Masa Depan. *Dedikasi Pkm*, 2(3), 326. <https://doi.org/10.32493/dedikasipkm.v2i3.10733>
- ALDANIA, A. (2023). PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN MINAT MENABUNG PADA SISWA KELAS IV DI SDN 02 SARWODADI KECAMATAN COMAL KABUPATEN PEMALANG. *Accident Analysis and Prevention*, 183(2), 153–164.
- Aprillian, W. E. (2023). Upaya Meningkatkan Minat Siswa Dalam Gemar Menabung Menggunakan Media Celengan Berbahan Kardus. *Abdima Jurnal Pengabdian Mahasiswa*, 2(2), 7741–7745. <https://journal.ubpkarawang.ac.id/index.php/AJPM/article/download/4736/3421>
- Ardianingsih, A. (2024). Edukasi Belajar Menabung Untuk Anak-Anak. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 2(6), 1925–1929. <https://doi.org/10.59837/jpmba.v2i6.1132>
- Delvina, A. dan. (2022). Penyuluhan Gerakan Gemar Menabung Dan Pemahaman Mata Uang Sebagai Motivasi Belajar Peserta Didik Sekolah Dasar. *Jurnal.Fkip-Uwgm.Ac.Id*, 2(2), 184–188. <https://jurnal.fkip-uwgm.ac.id/index.php/jpkpm/article/view/1147>
- Dewi, N. K., Nursyamsi, S. E., & Siregar, N. (2024). Sosialisasi Menanamkan Perilaku Gemar Menabung Guna Mengurangi Perilaku Konsumtif Sejak Usia Dini. *Surya Abdimas*, 8(3), 420–425. <https://doi.org/10.37729/abdimas.v8i3.5052>
- Fatmah, N. (2018). *PEMBENTUKAN KARAKTER DALAM PENDIDIKAN*. 29, 369–387.
- Krisdayanthi, A. (2019). Penerapan Financial Parenting (Gemar Menabung) Pada Anak Usia Dini. *Pratama Widya : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 1. <https://doi.org/10.25078/pw.v4i1.1063>
- Meylia, A. D., Iswanti, N. M., Maimunah, S., & Bangsa, U. B. (2025). Edukasi Gemar Menabung Sejak Dini Melalui Kegiatan Mewarnai Celengan di SD Negeri 1 Gelam. 1(5), 3293–3301.
- Mu'min, A. K., & Ramdany, D. (2023). Menanamkan Pendidikan Menabung Sejak Dini Dengan Teori Aspek Kognitif Taksnomoni Bloom. *Jurnal Kajian Ilmiah*, 23(2), 115–124. <https://doi.org/10.31599/jki.v23i2.2100>
- Pulungan, D. R., Khairani, L., Arda, M., Koto, M., & Kurnia, E. (2019). Memotivasi Anak Usia Dini Menabung Demi Masa Depan. *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan*, 1(1), 296–301. <https://jurnal.umsu.ac.id/index.php/snk/article/view/3631>
- Riza, I. F. D., Azizah, H., Sofiana, Y., Ummami, & Andila, A. (2022). Edukasi Literasi Keuangan Pada Anak Usia Dini Melalui Gerakan Gemar Menabung. *Prosiding Seminar Hi-Tech*, 1(1), 118–131. <https://ejournal.unuja.ac.id/index.php/hitech/article/view/4428/pdf>

- Samin, M., Hafizah Nst, N., Mulyana, F., Wardhahany Siregar, A., Rizky Parinduri, I., & Handayani Rambe, J. (2023). Meningkatkan Kesadaran Siswa Dalam Menabung Sejak Dini Di Sd Negeri 0206 Desa Binanga Melalui Program Kkn Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam. *IJEN: Indonesian Journal of Economy and Education Economy*, 01(02), 143–148. <https://jurnal.academiacenter.org/index.php/IJEN>
- Sikap, M., Pada, B., Usia, A., Muharrom, G. M., Mukaromah, G. N., Dian, H. A., Ulfiah, N. S., Fanhas, E., & Khomaeny, F. (2019). *Jurnal Pendidikan: Early Childhood DINI DENGAN PEMBIASAAN MENABUNG*. 3(1).
- Tesva, S., Asytuti, I., & Saputra, A. A. (2024). *Tesva*. 3(3), 29–36.